



PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Juniati M. Simamora^{1*}, Vici Claunadya Sinaga², Syahrial³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Medan,

Jln. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate

E-mail: juniatisimamora14@gmail.com

ABSTRAK

Riwayat Artikel:

Diajukan: 07-05-2023

Diperbaiki: 27-06-2023

Diterima: 04-08-2023

Kata Kunci:

Pemberian *Reward*,

Prestasi Belajar

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberian reward mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tinjauan pustaka menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar berpengaruh signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dengan pemberian reward pada saat proses pembelajaran menunjukkan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dari sebelumnya.

ABSTRACT

Article History:

Received: 07-05-2023

Revised: 27-06-2023

Accepted: 04-08-2023

Keywords:

Rewarding, Learning

Achievement

This research discusses the effect of giving rewards on student learning achievement in Pancasila Education learning in elementary schools. The purpose of this study was to determine how the provision of rewards affects student learning achievement. This research is qualitative research with a literature review using a descriptive approach. The results showed that the effect of giving rewards on student learning achievement in Pancasila Education in elementary schools had a significant effect on improving student learning achievement. So giving rewards during the learning process shows that there is an increase in student learning achievement from before.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan terstruktur dalam upaya mengembangkan potensi diri yang seimbang dalam kebutuhan perkembangan diri sendiri maupun bermasyarakat. Pendidikan itu sendiri adalah sebagai sebuah proses, yang meliputi tiga dimensi yaitu: individu, komunitas, dan realitas material dan spiritual-dianalisis untuk mengembangkan karakteristik manusia, prinsip-prinsip altruistik, dan struktur komunitas.

Tanzimah, dkk, (2022) mengemukakan pendidikan adalah usaha individu demi mampu mengelaborasi dan mengasah kemampuan siswa melalui sistem apa yang kita

pelajari di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, individu harus memperoleh jumlah yang tinggi melalui pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Rosyid & Abdulah (2018), Pendidikan dianggap sebagai bagian integral dari sesuatu yang memiliki signifikansi bagi kehidupan, baik bagi individu maupun kelompok. Dengan pertumbuhan pesat Indonesia sebagai negara yang besar, terdapat kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang tersebar di seluruh provinsi, termasuk di desa-desa dan kota-kota. Kemudian menurut Siswoyo, dkk (dalam Maisyah Asmawati, dkk, 2020) Pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, dimana peserta didik mengembangkan kemampuan dirinya, kemampuan spiritual dan agama, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak yang tinggi, dan kebutuhan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa, dan secara aktif mengembangkan kemampuan untuk melakukannya. Adapun tanggung jawab utama seorang guru atau mentor adalah memberikan bimbingan kepada orang-orang yang diajarinya. Maka dari Beberapa penelitian terkait pendidikan yang disebutkan di atas dapat membawa kita pada kesimpulan bahwa pendidikan adalah sejenis upaya dalam mengembangkan potensi individu maupun kelompok melalui proses pembelajaran guna mengembangkan potensi atau kemampuan dan keterampilan diri seseorang sehingga mencapai target yang diinginkan.

Menurut Lutfi Gusnawati, dkk (2020), prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dialami individu dalam periode tertentu, yang dapat diekspresikan dalam bentuk angka, gambar, huruf, atau kalimat. Ini mencerminkan keberhasilan individu dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya.

Prestasi belajar adalah pencapaian hasil pembelajaran siswa yang dilambangkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau tanda yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang diperoleh oleh setiap anak dalam periode waktu tertentu. Menurut Susanti (2019), prestasi belajar adalah Kemampuan mengatasi tantangan, mengungguli, mengakali, mengejar ketertinggalan, mengungguli siswa lain, mengatasi hambatan, dan memenuhi harapan yang tinggi. Kemudian Astuti, (2018) menyatakan prestasi belajar suatu hasil yang diperoleh sebagai suatu kesan yang memberi perubahan pada diri seseorang sebagai akibat dari berlatih belajar. (Helmawati & Ismail, 2018) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dievaluasi atau dinilai. Tiap individu muda memiliki pencapaian atau prestasi yang unik, mulai dari yang satu hingga yang berikutnya. Prestasi diperoleh setelah dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar, yang dapat berupa nilai rendah, sedang, atau tinggi. Berdasarkan beberapa definisi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil pencapaian dari proses pembelajaran setelah dievaluasi dan diberikan penilaian.

Dalam proses belajar mengajar disekolah, sering ditemukan guru memberikan reward kepada siswanya atas sebuah pencapaian yang di peroleh oleh siswanya, baik itu pada pencapaian akademik maupun non akademik. Menurut Wahyu Rikha Rofikhatul Ula, dkk (2022) *reward* dalam konteks pendidikan, ganjaran merujuk pada pemberian kepada siswa, bisa berupa barang atau bukan barang, dengan tujuan membuat siswa merasa senang saat menerimanya. Namun yang paling penting, ganjaran hanya diberikan sebagai hasil dari pencapaian yang telah dicapai oleh siswa. Akmal & Susanti, (2019) mengemukakan *reward* merupakan salah satu landasan disiplin, mengatakan reward adalah sebuah motif penghargaan untuk sebuah pencapaian yang baik yang dihasilkan individu, penghargaan tidak hanya berwujud barang, tetapi bisa seperti ungkapan pujian, senyuman, dan tepuk di punggung. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (dalam Surdialis,

2018) Mengemukakan bahwa reward (hadiah) adalah pemberian kepada individu sebagai bentuk pengakuan, penghargaan, atau apresiasi. Pemberian tersebut bertujuan sebagai penguatan materiil dan pembelajaran immaterial. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa pengertian reward merupakan imbalan yang diberikan atas prestasi belajar.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Tinjauan literatur berfungsi sebagai langkah awal yang penting dalam perencanaan penelitian. Hal ini memerlukan pencarian melalui berbagai buku, jurnal, dan publikasi yang terkait dengan topik penelitian untuk mengumpulkan artikel tentang subjek atau topik tertentu. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: memilih topic, pencarian informasi, menentukan arah penelitian, mengumpulkan sumber data, menyajikan data dan membuat laporan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah metode penelitian sistematis yang bertujuan untuk memahami karakteristik konten dan menarik kesimpulan darinya. Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang objektif, karena temuan-temuannya diperoleh langsung dari teks yang diteliti, bukan dari keinginan peneliti (subjektivitas).

Hasil dan Pembahasan

Pada proses pengkajian literatur atas dampak dari pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar ada terdapat kendala penelitian yakni: minimnya literatur yang didapatkan oleh peneliti sebagai referensi yang dibutuhkan untuk penelitian. Pemberian *reward* pada proses pembelajaran sangat memberikan manfaat bagi siswa sehingga menambah semangat dan meningkatkan prestasi belajar.

Kajian mengenai pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila berisi tentang bagaimana dampak pemberian *reward* akan hasil belajar siswa tersebut dikatakan memberikan dampak yang signifikan. Adapun dampak dari memberikan *reward* terhadap hasil belajar siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila diperoleh gambaran hasil dari riset dan pengkajian yang sudah peneliti lakukan terkait dengan pembagian *reward* memberikan manfaat yang positif untuk siswa. Dalam hubungannya antara pembelajaran dan kedisiplinan guru menggunakan cara untuk membagikan motivasi bagi siswa sehingga siswa lebih patuh dan taat terhadap setiap peraturan yang disepakati sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Anggraini, dkk pada tahun 2019, salah satu kepentingan yang dimiliki siswa ialah kepentingan *reward* yang terkandung pada kepentingan intelektual. Kajian empiris yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu akan pengaruh dari memberikan *reward* akan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila antara lain: (1) Sawitri, dkk (2023) dalam penelitiannya mengemukakan kaitan antara pemberian *reward* akan hasil belajar siswa yang di peroleh pada pembelajaran Pendidikan Kewarga Negeri Sekolah Dasar Negeri Talang Leban menunjukkan bahwa memanfaatkan hubungan *product moment* menerangkan koefisien determinasi didapatkan 75 %, yang dimana artinya pemberian *reward* atas hasil belajar siswa berdampak “kuat”. (2) Elfinida, Azkiya Khoerul (2023) dalam penelitiannya yang meneliti tentang dampak dari memberikan *reward* beserta

menerapkan *ice breaking* akan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Tambakreja 1 Cilacap menunjukkan bahwa penyerahan *reward* dan *ice breaking* akan hasil belajar PPKn siswa mendapatkan presentase 52,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan ada dampak yang signifikan antara pemberian *reward* beserta penerapan *ice breaking* akan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan siswa. (3) Surdialis (2018) dalam penelitiannya yang meneliti tentang dampak dari memberikan *reward* kepada peserta didik terhadap peningkatkan hasil belajar Pkn siswa Sekolah Dasar membuktikan bahwa pengimbalan *reward* untuk menaikkan hasil belajar Pkn siswa menyimpulkan bahwa terdapat pengimplementasian jenis pembelajaran dengan penyerahan *reward* sehingga kegiatan siswa terpacu untuk menjadi lebih aktif artinya siswa menjadi lebih sering bertindak positif ketika mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan gurunya baik untuk pembelajaran per individu ataupun sekaligus bersama. Dengan keadaan demikian maka tingkat kemampuan penangkapan siswa akan pelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kajian mengenai respon terhadap dampak pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila di Sekolah Dasar berisi tentang sebanyak apa pengaruh positif dari memberikan *reward* tersebut terhadap prestasi belajar siswa. Semakin besar presentasi pengaruh positif pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila maka pemberian *reward* sangat berfungsi dan memberikan manfaat untuk memutuskan hasil belajar siswa yang baik. Respon terhadap pengaruh pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila di Sekolah Dasar dilakukan dengan menggunakan angket dan tes, kemudian dengan melakukan eksperimen, untuk menggali dampak suatu tindakan khusus akan hal yang lain pada keadaan yang terkendali dan ada juga dikumpulkan dengan berbagai tahapan, yaitu tahap observasi, tahap wawancara, tahap catatan lapangan dan yang terakhir tahap evaluasi. Kajian empiris yang telah dibuat oleh para ahli terdahulu akan tanggapan atas pengaruh memberikan *reward* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila di Sekolah Dasar meliputi: (1) Sawitri dkk (2023) dalam penelitiannya tentang hubungan antara pemberian *reward* yang diberikan guru kepada siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarga Negeraan di Ssekolah Dasar Negeri Talang Leban menyatakan bahwa hasil dari memberikan *reward* akan prestasi belajar siswa yang dilaksanakan dengan cara penyebaran angket dan melakukan tes terhadap 15 orang siswa untuk menjadi contoh penelitian didapatkan hasil kalkulasi yakni pemberian *reward* akan hasil belajar siswa pada pembelajaran lajaran PKn memperoleh hasil yang baik, yang mana dapat dilihat pada presentasi yang didapatkan. Sehingga hasil korelasi memperlihatkan adanya hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan antara pemberian *reward* dan hasil belajar Pendidikan Kewarga Negeraan Sekolah Dasar Negeri Talang Leban. Kemudian menurut ukuran uji korelasi termasuk kategori “sangat kuat”. (2) Elfinida, Azkiya Khoerul (2023) dalam penelitiannya yang tentang Pengaruh pemberian *Reward* yang diberikan oleh guru dan penerapan *ice breaking* akan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri Tambakreja 1 Cilacap menunjukkan baha hasil dari pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa yang dilaksanakan melalui uji coba atau eksperimen, dengan membuat n pengujian dalam menggali informasi tentang pengaruh suatu tindakan khusus akan yang lain dalam konsisi yang terkendali menunjukkan jumlah presentase dampak variabel terikat yang koefisien 52,4%. Maka dapat dikatakan ditemukan pengaruh besar antara pemberian *reward* dan

penerapan *ice breaking* akan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Tambakreja 1 Cilacap. (3) Surdialis (2018) dalam penelitiannya yang meneliti tentang bagaimana pemberian *reward* yang diberikan oleh guru mempengaruhi peningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarga negaraan siswa SD bahwa hasil dari pemberian reward terhadap prestasi belajarsiswa yang dilakukan lewat kegiatan observasi, wawancara, catatan lapangan beserta evaluasi menyatakan dari hasil evaluasi ternyata hanya 33 orang siswa dari 43 siswa yang tuntas atau 77%, sementara siswa yang tidak tuntas sebesar 23% dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Maka dinyatakan bahwa pengimplementasian teknik memberikan *reward* teruji mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pemaparan yang dilaksanakan oleh para peneliti terdahulu, memperlihatkan bahwa pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD telah memberikan dampak yang sangat besar atas prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu diberlakukannya pemberian *reward* pada saat proses pembelajaran memperlihatkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari sebelumnya.

Kesimpulan dan Saran

Uraian-uraian di atas menjelaskan tentang dampak pemberian *reward* akan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *reward* pada proses pembelajaran mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu dengan adanya pemberian *reward* pada proses pembelajaran mampu memotivasi siswa untuk semakin rajin dan menekuni pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat. Ada baiknya jika guru menggunakan teknik pemberian *reward* pada saat pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Akmal, S., & Susanti, E. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(2), 159-177.
- [2] Asmawati, Maisah.Dkk. 2020. Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas IV SD N Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (7).
- [3] Astuti, V. J. (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A Dan VII B Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018. [Universitas Sanata Dharma]. https://repository.usd.ac.id/32667/2/141414055_full.pdf.
- [4] Elfinida, Askiya Khoerul. 2023. Pengaruh Pemberian Reward Dan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Ppkn SDN Tambakreja 1 Cilacap. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- [5] Hasanah, Asmatun, dkk. 2022. Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Baiaturridwan Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambasui*, 6 (2).
- [6] Helmawati, M. P. I., & Ismail, R. (2018). Pendidikan Meningkatkan Kualitas Manusia. *Academia.Edu*.
- [7] Lutfi Gusmawati, Dkk. 2020. Hubungan Aktivitas Belajar Dengan prestasi siswa SMK N 1 Pasaman, Kabupatenpasamanbarat. *Jurnal Konseling Gusjijang*, 4 (1).

- [8] Marzali, Amir. 2016. Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1 (2).
- [9] Nelisma, Yuliana, dkk. 2018. Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa SMKN 1 Pasaman Barat. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 4 (1).
- [10] Risasongko, Anjar Anggita. 2023. Teknik Reward and Punishment dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4 (2)
- [11] Sawitri, Julia, dkk. 2023. Hubungan Antara Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN SDN Talang Leban. *Journal on Education*, 6 (1).
- [12] Surdialis. 2018. Pemberian Reward untuk meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 4 (3).
- [13] Tanzimah, dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sembawa. *Jurnal Sekolah*, 6 (3), 11-20.
- [14] Ula, Wahyu Rikha Rofikhatul, dkk. 2022. Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal review Pendidikan Dasar*, 8 (3).